

**ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN MURABAHAH MENURUT  
PEMIKIRAN ERWANDI TARMIZI**

**(STUDI KASUS BAITUL MAAL WA TAMWIL UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pembiayaan akad murabahah dan untuk mengetahui serta mengkaji lebih dalam keselarasan antara praktik pembiayaan akad murabahah di BMT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan pemikiran Erwandi Tarmizi tentang konsep murabahah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah mitra BMT UMY, manajer dan pengurus di BMT UMY, yang terdiri dari admin pembiayaan, *surveyor* dan *remedial*.

Hasil penelitiannya menunjukkan, bahwa penerapan akad murabahah di BMT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sudah selaras dengan pemikiran Erwandi Tarmizi. Keselarasan tersebut di antaranya, pertama alur atau tahapan akad murabahah, yang terdiri dari tahap awal, pengadaan / pembelian barang sampai dengan serah terima barang dan akad. Kedua, denda keterlambatan. Terkait denda keterlambatan BMT UMY sejak tahun 2016 sudah tidak menerapkan denda keterlambatan. Ketiga, penyelesaian masalah pada akad murabahah. Penyelesaian apabila nasabah mengalami kredit macet sudah selaras dengan pemikiran Erwandi Tarmizi, tentunya sesuai dengan ketentuan syariat. Sehingga seluruh mekanisme pembiayaan murabahah di BMT UMY sudah sesuai dengan ketentuan syariat islam.

**Kata Kunci: Murabahah, Erwandi Tarmizi, BMT UMY**

**AN ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF *MURABAHAH*  
FINANCING ACCORDING TO ERWANDI TARMIZI'S VIEW  
(A CASE STUDY OF BAITUL MAAL WA TAMWIL UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA)**

**ABSTRACT**

This research aims to find out the implementation of *murabahah* financing and to find out and more deeply study the accordance of *murabahah* financing practice in BMT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta with Erwandi Tarmizi's view on *murabahah* concept.

The research type was qualitative applying data collection techniques through interview, observation, and documentation. The informants in this research were the BMT UMY partners, managers, and administrators of BMT UMY consisting of the financing administrator, surveyor, and remedial staffs.

The findings of the research show that the implementation of *murabahah* financing in BMT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta has been in accordance with Erwandi Tarmizi's view. It is shown from first, the flow or the stage of *murabahah* contract consisting of the early stage, the procurement/purchase of the goods to the stage of the goods handover and the contract. The second is the late charge policy. Since 2016, BMT UMY has not applied the late charge. The third is the bad credit settlement on *murabahah* contract. The settlement for customers having bad credit has been in accordance with Erwandi Tarmizi's view, which definitely has been in accordance with shari'a provisions. Thus, the whole mechanism of *murabahah* financing in BMT UMY has been in accordance with the Islamic shari'a.

**Keywords: Murabahah, Erwandi Tarmizi, BMT UMY**